Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Oikumene

¹Mersi Axelina, ²Anggita Maharani Rambe, ³Novalina Wafom

¹²³⁴Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Email: mersiasselina@unimudasorong.ac.id

Anggitarambe@unimudasorong.co.id novalina13111997@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan Kemampuan Berhitung tersebut peneliti bermaksud ingin mengetahui bagaimana tingkat kemampuan berhitung pada anak di TK Oikumene Kabupaten Sorong. Media kartu angka memiliki banyak tujuan dan manfaat yaitu anak lebih cepat memahami lambang bilangan, pembelajaran menjadi lebih interaktif bagi anak, kualitas belajar anak semakin meningkat, anak lebih cepat memahami konsep lambang bilangan, dan kemampuan anak dapat meningkatkan daya pikirnya. Metode yang di gunakan penelitian yaitu deskriptif kualitatif, Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data di lakukan menggunakan metode kualitatif dengan cara Pengumpulan data, Reduksi data, display data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berhitung anak kelas B menggunakan media Kartu angka rata-rata 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 3 anak berkembang Sesuai Harapan (BSH). Media kartu angka juga memiliki peranan dalam membangun minat belajar anak, menarik bagi anak, merangsang pikiran anak dan anak-anak lebih antusias belajar saat menggunakan media kartu angka. Media kartu angka menarik bagi anak karena desain yang menarik bagi anak, warna yang beragam, serta metode pembelajaran yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Berhitung, Kartu Angka, TK Oikumene

Abstarct

Based on this numeracy ability, the author wants to know the level of numeracy ability of children in Ecumenical Kindergarten in Sorong Regency. Number card media has many goals and benefits, namely children understand number symbols more quickly, learning becomes more interactive for children, the quality of children's learning increases, children understand the concept of number symbols more quickly, and children's abilities can improve their thinking power. The research method used is descriptive qualitative, data collection techniques using interviews, documentation and observation. Data analysis was carried out using qualitative methods by collecting data, reducing data, displaying data and drawing conclusions. The results of this study showed that there was an increase in the numeracy skills of class B children using number card media, an average of 7 children developing very well (BSB) and 3 children developing according to expectations (BSH). Number paper media also plays a role in building children's interest in learning, is attractive to children, stimulates children's minds and children are more enthusiastic about learning when using number paper media. Number paper media is attractive to children because of the designs that are attractive to children, various colors, and different learning methods.

Keywords: Counting, Number Cards, Ecumenical Kindergarten

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya di singkat PAUD sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Renti Oktaria, 2021:22). Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan prasekolah yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan potensi anak. Pendidikan anak usia dini dapat dijalankan secara formal dan informal.

Pendidikan secara formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan lain sebagainya. Pendidikan informal seperti lingkungan sekitar anak seperti keluarga dan teman bermain. Pada usia prasekolah merupakan masa yang berharga karena pada usia ini menjadi pondasi awal bagi anak yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dengan bimbingan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan (Sumirat, et, al., 2017:41).

Berdasarkan hasil Observasi yang di lakukan di TK Oikumene Kabupaten Sorong menunjukkan bahwa guru memberikan kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan pada anak kelas B, guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media ajar (APE). Media Pembelajaran yang di sampaikan terkait dengan pembelajaran mengenal Angka di TK Oikumene Kabupaten Sorong ini mulai dari menyusun angka, mencocokkan angka dan menulis angka.

Akan tetapi pembelajaran pada media tersebut kurang efektif bagi anak di karenakan masih ada anak yang belum mengenal angka dan cara membuat angka. Selama pengamatan di lakukan anak di TK Oikumene Kabupaten Sorong anak-anak masih perlu di kembangkan serta di tingkatkan dalam mengenal angka agar pembelajaran kedepannya menjadi efektif bagi anak dan guru.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan belajar pada anak di TK Oikumene Kabupaten Sorong. dengan kata lain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar anak di TK

Oikumene Kabupaten Sorong. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta mengingat luasnya masalah maka dalam penelitian ini di batasi pada permasalahan tentang kemampuan belajar angka 1-20 pada anak usia 5–6 tahun di TK Oikumene Kabupaten Sorong.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan di lakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pendekatan pengumpulan data dan menganalisis data yang bersifat membahas sebuah peristiwa sebab akibat dari sebuah persolan, dan hasil penelitian yang lebih mendalam pada fokus penelitian.

Dalam penelitian ini dengan pendekatan desain penelitian ini yaitu mendeskripsikan segala bentuk indikasi yang dialami selama penelitian dilakukan, mulai dari penentuan hipotesis, gejala-gejala yang ditimbulkan dalam penelitian hingga hasil yang dicapai, maka semua bentuk hasil penelitian ini di tuangkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian adalah anak usia dini 5-6 tahun, tempat variabel penelitian yaitu TK Oikumene Jl. Kacang Aimas Kabupaten Sorong pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 10 orang anak dengan rincian 5 laki-laki dan 5 perempuan.

1. Observasi

Menurut Menurut Rahardjo dalam Faizuddin Harliansyah, (2017:22), Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif

2. Wawancara

Pengumpulan Data dengan Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:47), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah tersedia dari hasil pemotretan yang sudah dilakukan observasi serta data-data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang akan menjadi bukti fisik yang dilakukan dilapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah di lakukan sebanyak 5 kali pertemuan di TK Oikumene Kabupaten Sorong dengan proses pembelajaran yang telah

di terapkan dengan pembelajaran berulang-ulang agar proses peningkatan kemampuan belajar anak dapat berkembang secara optimal. Sebelum melakukan penelitian terhadap anak usia 5-6 tahun, peneliti melakukan Observasi terlebih dahulu dan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah TK Oikumene Kabupaten Sorong terkait tema pembelajaran dan RPPH serta RPPM yang sudah di laksanakan sebelumnya.

No	Nama Anak	Indikator Ketercapaian Anak				
		Menghubungkan banyaknya benda	Menghubungkan Bilangan	Penjumlahan Bilangan	Mengurutkan Bilangan	Kreativitas media menggunakan kartu Angka
1.	Iy	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Sa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
3.	Rr	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
4.	Pa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
5.	Vk	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Nm	BSH	BSH	MB	MB	BSB
7.	Ft	BSH	BSH	MB	MB	BSB
8.	Al	MB	MB	BSH	BSH	BSH
9.	Pt	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Am	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Gambar 1. Observasi Data Penelitian Perkembangan Anak Kelas B

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah di kumpulkan peneliti selama meneliti di kelas B, dapat di lihat adanya peningkatan proses pembelajaran yang telah di terapkan dengan pembelajaran berulang-ulang agar proses peningkatan mengenal angka pada anak dapat meningkat secara optimal. Peneliti menyimpulkan dari hasil di atas bahwa rata-rata 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 3 anak yang berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan adanya kegiatan belajar mengenal angka menggunakan kartu angka dapat membantu mengembangkan pengetahuan belajar anak dan mengenal angka dengan baik.

Melalui media kartu angka dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media yang di gunakan dapat di mengerti oleh anak usia 5-6 tahun. Media ini di wujudkan secara virtual dalam bentuk kartu bergambar angka-angka. Media kartu angka dapat melatih perkembangan kemampuan belajar anak. Media yang dapat di pelajari secara langsung oleh anak. kartu angka memiliki tulisan yang jelas. kartu angka yang minimalis sehingga anak dengan mudah untuk mempelajari.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa media kartu angka sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia

5-6 tahun di mana dengan media yang menarik. Melatih perkembangan anak untuk belajar, menunjang kualitas belajar anak menstimulasi perkembangan kognitif anak, memotivasi anak untuk belajar, merangsang pikiran anak untuk belajar, merangsang perhatian anak untuk belajar, media memiliki warna yang beragam dan di buat semenarik mungkin.

Irawati (Malapata & Wijayaningsih, 2019:284) mengungkapkan kemampuan belajar anak juga merupakan bagian terpenting bagi anak, apabila kegiatan belajar dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan dengan menggunakan media yang lebih menarik atau menggunakan permainan yang dapat mempengaruhi minat belajar anak. Sejalan dengan itu, (Susanto, 2013:106-107) mengatakan bahwa kemampuan mengenal angka anak usia dini adalah sebagai berikut: menyebut urutan bilangan 1-20, membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda hingga 20.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan di atas di simpulkan bahwa media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun ini memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. Hal ini tidak terlepas dari keunggulan-keunggulan yang di miliki oleh media kartu angka tersebut, seperti desain kartu, tulisan angka, dan beragam warna yang di gunakan peneliti, metode pembelajaran yang berbeda-beda, serta dapat dengan mudah di akses oleh anak-anak. Media kartu angka juga memiliki peranan dalam membangun minat belajar anak, menarik bagi anak, merangsang pikiran anak dan anak-anak lebih antusias belajar saat menggunakan media kartu angka. Media kartu angka menarik bagi anak karena desain yang menarik bagi anak, warna yang beragam, serta metode pembelajaran yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Lailatul, (2022), *Kemampuan Belajar Anak Usia 5-6*, Bandar Lampung.
- Alhamid Thalha dan Anufia Budur, (2019), *Instrumen Pengumpulan Data*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Asriani, (2021), *Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Kelompok B*. Jurnal Golden Age:Universitas Anzamarwardi.
- Augusta, (2021), *Usia ibu dalam pemberian ASI Eksklusif*, Jurnal Gizi Klinik.
- Depdiknas, (2007), *Pedomam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, Depdiknas:Jakarta.
- Depdiknas, (2017).*Peraturan Meteri Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Depdiknas:Jakarta.

- Depdiknas, (2014), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*, Depdiknas:Jakarta.
- Guslinda, (2018), *Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini*, Surabaya, Publisihing Jagad.
- Harliansyah Faizuddin, (2017), *Pengumpulan data Observasi Kualitatif*. Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University:Malanghal.
- Hartono, (2018), *Analisis data kualitatif*, Bandung.
- Hikmah, *et. al.*, (2016)*Anak merupakan individu yang unik dengan karakteristik mempunyai multiple intelegensi*, Surabaya.
- Jannah Raudhatul, (2021), *Peranan Media Kartu Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 3-4 Tahun*.
- Julita, (2018), *Karakteristik anak usia dini*. Jakarta.
- Kusumastuti Adhi Dan Khoirin Mustamil Ahmad, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Latif Mukhtar, (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Permata Media Group:Jakarta.
- Malapata Elisa dan Wijayaningsih Lanny, (2019), *Meningkatkan Kemampuan belajar pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini:bandung.
- Mayasari Yulia, *et. al.*, (2019), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar pada Anak Usia Dini Melalui Melalui Pohon Pintar*, Jurnal:jakarta.
- N.Afriani, (2020), *Kemampuan Belajar Anak Usia Dini*.
- Nurahmadani, (2017), *Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Bandar Lampung:Lampung.
- N.Yuliana, (2016), *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Novianti, (2016),*Pengembangan Permainan Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal PAUD:bandung.
- Oktaria Renti, (2021), *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,Pasal 1 Angka 10.*
- Putri Kholida Wanda, (2022), *Pengaruh Permainan Pohon Hitung Terhadap Kemampuan Belajar Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Hidayah*, Jakarta Selatan.
- Rahayu, *et. al.*, (2019), *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age:Universitas Hamzanwadi.
- Sarmanu, (2017), *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, Erlangga: Surabaya.

- Siti Aisyah, *et. al.*, (2016), *Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak*, UT:Tangerang.
- Sofia Ari, *Anak usia dini adalah sosok individu fundamental*, (2017), hal.19-20
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet:Bandung.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabet:Bandung.
- Sujiono, (2018), *Materi Pokok Pengembangan Kognitif Anak*, UT:Jakarta.
- Sumirat, (2017), *Pendidikan secara formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan lain sebagainya*.
- Susanto, (2020), *Pengantar dalam berbagai Aspek Perkembangan Kognitif Anak*, Jakarta
- Susanto, (2019), *Setiap Anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda*, Jakarta.
- Fitriyani, (2016), *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 dengan Media Gambar Asosiatif di Kelompok B TK Budi Rahayu*, Yogyakarta.
- Wahyudin U dan Agustin M, (2016), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung
- Wahyuni dan Ali, (2016), *Peningkatan kemampuan belajar anak Melalui Permainan Pohon Nitung Usia 4-5 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Jurnal Untan:malang.*
- Yudithira, (2016), *Menulis PTK yang APIK (Asli Perlu Konsisten)*, Kompas, Gramedia:Jakarta.